

Analisis Fuel Uplift Dan Minimum Fuel Requirement Terhadap Beban Biaya Pesawat Di Station Lion Air Yogyakarta

Fahreza Ardha Lanthika

16050098

ABSTRAK

Biaya bahan bakar menempati porsi tertinggi dalam total biaya operasional penerbangan. Beberapa catatan menyebutkan bahwa biaya *fuel* menempati 40 hingga 70 persen dari total biaya operasional penerbangan. Maskapai penerbangan berusaha untuk mengelola kebutuhan bahan bakar seefisien mungkin untuk menghasilkan nilai kebutuhan bahan bakar yang minimum (*Minimum Fuel Requirement*) tetapi masih dalam batas operasional penerbangan yang dipersyaratkan dalam peraturan keselamatan penerbangan sipil.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan, arsip-arsip perusahaan, dan catatan yang berkaitan dengan penelitian. Data diambil dari *Unit Flight Operation PT Lion Air Yogyakarta International Airport* yang menangani pesawat *Lion Air B737-900* di bulan Januari 2021 meliputi berupa registrasi pesawat yang digunakan, waktu berangkat dan tiba, *flight number*, data penumpang, tipe pesawat, data berat pesawat dan data muatan.

Dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *uplift fuel* dan *minimum fuel requirement* terhadap beban biaya bahan bakar pesawat. Hal ini disebabkan karena unsur pembentuk *block fuel* yang bukan hanya *trip fuel* tetapi juga *alternate fuel*, *holding fuel* yang besar kecilnya nilai tersebut diatas sangat tergantung dari kondisi cuaca dan kondisi teknis kelaikan pesawat.

Kata kunci : *uplift fuel, minimum fuel requirement, aircraft load capacity, station handling.*